

# **PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS PEMBUATAN NIB, PEMBUATAN PEMBUKUAN, PEMBUATAN SOSMED, PENITIKAN GOOGLE MAPS, DAN MEMBANTU PENGELOLAAN LIMBAH DALAM KEGIATAN KKN DI DESA BUNISEURI KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT**

*(Studi Di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku)*

Endah Puspitasari,<sup>1</sup> Nabilla Febriani Suparlin<sup>2</sup>, Lilis Susanti<sup>3</sup>, Adya Salman Firdaus<sup>4</sup>, Maulana Yusuf Dzaki Shiddiq<sup>5</sup>, Anya Lestari<sup>6</sup>, Risan Aulia Putriana Mughid<sup>7</sup>, Rendi Fahrezi<sup>8</sup>, Kaka Mochammad Rizqi<sup>9</sup>, Dede Miftah<sup>10</sup>, Muhamad Ilham Fajar Riandi<sup>11</sup>, Gani Setia Sanjani<sup>12</sup>, Mochammad Irsyan Rizky Ramadhan<sup>13</sup>, Muhamad Rizqi Fauzan<sup>14</sup>, Hera Lestari<sup>15</sup>, Ade Irma Suryani<sup>16</sup>, Iseu Harisah<sup>17</sup>, Muharani Andini<sup>18</sup>, Alin Siti Fauziyah<sup>19</sup>, Renita Sabrina<sup>20</sup>, Ardita Maharani Sukandar<sup>21</sup>, Made Ayu Firdhana<sup>22</sup>

**‘Universitas Galuh, Jln RE.Martadinata No.150 Ciamis, Indonesia**

e-mail: [endah4474@gmail.com](mailto:endah4474@gmail.com)

## **Abstrak**

Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, merupakan titik perhatian utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini ditujukan untuk memperkuat kemampuan UMKM melalui empat aspek kunci, yaitu pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pembukuan yang sederhana, penggunaan media sosial (Instagram dan TikTok), penyesuaian dengan Google Maps, serta pengelolaan limbah dari usaha. Pembuatan NIB bertujuan agar usaha kecil dan menengah terdaftar secara resmi sehingga lebih gampang untuk mendapatkan berbagai layanan dan izin dari pemerintah. Pembukuan sederhana dilakukan supaya UMKM lebih baik dalam mengatur keuangan usaha mereka, sehingga bisa menciptakan keterbukaan dan efisiensi. Penggunaan media sosial dan Google Maps berfungsi sebagai metode pemasaran digital yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan tampilan usaha. Pengelolaan limbah sangat penting untuk melindungi lingkungan sekitar dan juga meningkatkan kesadaran UMKM tentang praktik usaha yang ramah lingkungan. Hasil dari aktivitas tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan UMKM terkait aspek hukum, manajemen, pemasaran online, dan kondisi lingkungan. Penelitian ini memberi dampak positif dalam pengembangan berkelanjutan UMKM di Desa Buniseuri serta menjadi contoh bagi desa-desa lain yang memiliki karakteristik yang sama.

**Kata kunci :** Pemberdayaan UMKM, NIB, Pembukuan, Media Sosial, Pengelolaan Limbah

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dalam ekonomi Indonesia. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2022), UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% kepada Produk Domestik Bruto (PDB) dan lebih dari 90% tenaga kerja di negara ini. Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai masalah seperti keterbatasan akses ke modal, pengelolaan administrasi yang tidak baik, kesulitan dalam pemasaran, serta ketidakpastian hukum yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan yang menyeluruh untuk mendukung UMKM agar dapat bersaing dengan baik dan berkelanjutan.

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah hukum usaha melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB adalah identitas resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu UMKM mendapatkan berbagai layanan publik dan kemudahan dalam perizinan. Dengan pendataan dan pembuatan NIB, UMKM menjadi lebih mudah diakses oleh pemerintah dan mitra bisnis, serta dapat meningkatkan kepercayaan konsumen (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Selain itu, pengelolaan pembukuan



yang simple dan terorganisir juga sangat penting agar UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan efisien dan jelas.

Selain faktor hukum dan administrasi, penggunaan teknologi digital menjadi sangat penting untuk kesuksesan pemasaran UMKM saat ini. Platform media sosial seperti Instagram dan TikTok telah menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan produk secara luas dengan biaya yang cukup terjangkau. Dengan memanfaatkan konten yang menarik dan strategi pemasaran digital yang tepat, UMKM dapat mencapai calon konsumen di luar wilayah lokal. Selain itu, penggunaan Google Maps juga membantu UMKM agar lebih mudah ditemukan oleh konsumen yang mencari produk atau layanan secara daring, sehingga dapat meningkatkan peluang penjualan.

Tidak kalah penting, pengelolaan limbah dari usaha harus diperhatikan dengan serius untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi UMKM, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat serta lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan limbah yang baik untuk lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam keberlanjutan UMKM dan juga merupakan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis ini difokuskan pada empat hal penting: pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), sistem pembukuan yang sederhana, penggunaan media sosial dan Google Maps sebagai sarana pemasaran secara digital, serta pengelolaan limbah dari usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar bisa berkembang dengan mandiri, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Diharapkan pelaksanaan pemberdayaan ini tidak hanya membantu UMKM dalam operasionalnya, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang aktivitas pemberdayaan UMKM di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjelaskan dengan rinci proses, hambatan, dan hasil yang dicapai dari kegiatan pemberdayaan yang mencakup pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pencatatan sederhana, penggunaan media sosial (Instagram dan TikTok), optimalisasi Google Maps, dan pengelolaan limbah dari usaha (Sugiyono, 2019).

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, selama periode KKN yang berlangsung satu bulan. Desa ini dipilih dikarenakan memiliki potensi UMKM yang besar, tetapi masih menghadapi masalah dalam hal legalitas, administrasi, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan.



## Subjeck Dan Informan Peneliti

Subjek dari penelitian ini adalah pelaku usaha mikrokecil dan menengah yang berada di Desa Buniseuri. Informan utama ditentukan secara sengaja, yaitu pelaku UMKM yang siap dan terlibat aktif dalam mengikuti pelatihan serta pembinaan pemberdayaan. Selain itu, informan tambahan mencakup aparat desa dan tenaga fasilitator KKN.

## Teknik Pengumpulan Data

Data awal dikumpulkan dengan beberapa cara berikut:

1. Pengamatan Langsung: Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat kegiatan UMKM dan cara pelaksanaan pelatihan pembuatan NIB, pembukuan, pemasaran online, serta pengelolaan limbah (Sugiyono, 2019).
2. Interviu Mendalam: Dilakukan dengan pelaku UMKM dan pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman mengenai legalitas usaha, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, dan tantangan dalam mengelola limbah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).
3. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD): Pertemuan kelompok dengan pelaku UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan memperoleh masukan mengenai praktik pemasaran melalui media sosial dan penggunaan Google Maps (Kementerian Perdagangan, 2021).
4. Dokumentasi: Pengumpulan data pendukung yang terdiri dari foto, video kegiatan pelatihan, bukti pembuatan NIB, contoh pencatatan sederhana, serta dokumentasi penggunaan media sosial dan pengelolaan limbah.

## Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberdayaan dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

- Sosialisasi dan Pembuatan NIB: Pelatihan mengenai pentingnya memiliki izin usaha serta pendampingan dalam proses pembuatan NIB secara daring lewat sistem OSS untuk membantu UMKM terdaftar secara resmi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).
- Pelatihan Pembukuan Sederhana: Memberikan pembelajaran dan contoh cara pembukuan yang mudah diterapkan oleh UMKM agar usaha dapat dikelola dengan jelas dan teratur (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).
- Pendampingan Pemasaran Digital: Pelatihan tentang cara menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk promosi dan penjualan produk, serta cara memaksimalkan Google Maps agar pelanggan potensial dapat dengan mudah menemukan usaha (Harahap & Sari, 2023; Kementerian Perdagangan, 2021).
- Pengelolaan Limbah Usaha: Memberi pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya mengelola limbah secara ramah lingkungan serta cara-cara untuk mengurangi dan memisahkan limbah sesuai dengan standar pengelolaan limbah untuk usaha kecil (Wahyuni & Purwanto, 2020).

## Analisis Data

Data yang didapat dianalisis dengan cara kualitatif melalui pengurangan data, penyajian data, dan pemeriksaan kesimpulan. Keabsahan data dijaga dengan



menggunakan triangulasi sumber data (pengamatan, wawancara, dan dokumen) serta triangulasi teknik (Sugiyono, 2019). Hasil analisis ditampilkan dengan cara deskriptif untuk menunjukkan sejauh mana pemberdayaan UMKM efektif dan memberikan saran bagi perkembangan usaha di Desa Buniseuri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut rangkuman kegiatan program besar yang kami lakukan selama melaksanakan kkn di desa buniseuri :

### **1. RH KRIPCA (Dusun Kidul)**

KRIPCA RH adalah salah satu umkm yang kami bantu dalam pembuatan NIB, Edukasi pembuatan pembukuan, pembuatan sosmed (Instagram dan tiktok) dan penitikan di google maps.

Berikut foto kunjungan ke RH KRIPCA :



### **2. Hunkue (Dusun Pari)**

Di umkm ini kami membantu pembuatan gmaps (penitikan

lokasi usaha) agar mempermudah akses pembeli ke lokasi umkm.

Berikut foto kunjungan ke hunkue :



### **3. Milasari Snack (Dusun Namas)**

Pikset merupakan olahan makanan pedas yang terbuat dari singkong selain pikset milasari snack juga memproduksi kerupuk, makroni dan basreng, di umkm ini kami membantu pembuatan gmaps dan sosmed (Instagram dan tiktok).



#### 4. Tahu S2R

Pikset merupakan olahan makanan pedas yang terbuat dari singkong selain pikset milasari snack juga memproduksi kerupuk, makroni dan basreng, di umkm ini kami membantu pembuatan gmaps dan sosmed (Instagram dan tiktok).



#### 5. Maskala Snack







Penyerahan legalitas produk.



Pembuatan NIB untuk seluruh UMKM

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buniseuri yang mengangkat tema konservasi dan budaya dengan fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai program utama. Kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan dan budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal dan mahasiswa membantu membuatkan nib, pembuatan medsos, pembukuan, pemetaan tempat wisata (pembuatan google maps) dan membantu pengelolaan limbah.

Sebagai program besar, pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga dengan mengoptimalkan potensi lokal melalui pendampingan usaha dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Dengan integrasi antara konservasi, pelestarian budaya, dan pengembangan UMKM, diharapkan program KKN ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Buniseuri.

## REKOMENDASI



1. Untuk Masyarakat Desa Buniseuri
  - a. Terus melanjutkan dan mengembangkan keterampilan yang sudah diperoleh selama KKN, seperti membantu UMKM membuatkan nib, pembuatan medsos, pembukuan, pemetaan tempat wisata (pembuatan google maps) dan membantu pengelolaan limbah.
  - b. Menjaga keberlanjutan program dengan membentuk kelompok kecil atau komunitas yang konsisten mengembangkan hasil kegiatan, misalnya kelompok UMKM atau kelompok kreatif lingkungan.
2. Untuk Pemerintah Desa
  - a. Mendukung keberlanjutan program melalui kebijakan maupun fasilitas, seperti membantu promosi produk UMKM, mendukung legalitas usaha, serta memanfaatkan data pemetaan dalam perencanaan pembangunan.
  - b. Mendorong kerjasama dengan pihak luar (dinas terkait, lembaga pelatihan, maupun pihak swasta) agar inovasi desa terus berkembang.
3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya
  - a. Menjalin komunikasi lebih intens dengan masyarakat sejak awal agar kebutuhan lebih terpetakan secara detail.
  - b. Mengembangkan program lanjutan dari kegiatan sebelumnya sehingga manfaatnya semakin berkesinambungan.
  - c. Lebih banyak melibatkan generasi muda desa dalam program agar keberlanjutan dan inovasi dapat berjalan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Panduan pembukuan sederhana bagi UMKM. Kemenkop UKM RI.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabes.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). Panduan pemasaran digital untuk UMKM. Kemendag RI.
- Wahyuni, SR, & Purwanto, A. (2020). Pengelolaan limbah usaha kecil menengah dalam mendukung usaha berkelanjutan. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, 8(2), 123–131.
- Harahap, D., & Sari, DP (2023). Strategi pemasaran UMKM melalui media sosial Instagram dan TikTok. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(1), 45–54.